

DAFTAR PUSTAKA

1. Roesli U. Inisiasi menyusui dini plus ASI ekslusif. Jakarta: Pustaka Bunda; 2008. hal 20-40.
2. Hasan R. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2002. hal 43-4.
3. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan analisis ASI ekslusif. pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. 2014. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatina_si.pdf. Diunduh pada tanggal 23 Juni 2020.
4. *World Health Organization. Exclusive breastfeeding.* 2017. Diunduh dari <http://www.who.int/mediacentre/commentaries/breastfeeding/inemergencies//en/> Diunduh pada tanggal 26 Juni 2020.
5. Afriyani R, Savitri I, Sa'adah N. Pengaruh pemberian ASI ekslusif di BPM maimunah Palembang.2018. <http://dx.doi.org/10.26630/jk.gi2.640> Diunduh pada tanggal 26 Juni 2020.
6. Desmawati. Perbedaan waktu pengeluaran ASI ibu post sectio caesarea dengan post partum normal. Jurnal Bina Widya Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta .2010. <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v7i8.22> Diunduh pada tanggal 1 Agustus 2020.
7. Lucky. Hubungan jenis persalinan dengan onset laktasi pada ibu post partum di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. 2015. <http://www.google.com/ur?q=http:digilib.unisyogya.ac.id> Diunduh pada tanggal 4 Agustus 2020.
8. Pratini W. Analisis perbedaan jenis persalinan jenis persalinan terhadap produksi ASI hari ke 0-3 di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.2019. http://repository.poltekkes_kaltim.ac.id/ideprint/174 Diunduh pada tanggal 4 Agustus 2020.
9. Rosmawaty, Sukarta A. Hubungan Jenis Persalinan Dengan Produksi ASI Di Rumah Sakit Nene Mallomo Sindrap Tahun 2017. www.researchgate.net/publication/331130379 Diunduh pada tanggal 7 Agutus 2020.
10. Syaiful Y, Wulaningsih D. Perbedaan pengeluaran ASI pada ibu post partum spontan dan seksio sesarea yang melakukan inisiasi menyusui dini *The Differences Of Breast Milk Expenditure Between Mother Post Partum*

Spontaneous and Section Caesarean That Did Early Initiation Breastfeeding. Journals of Ners Community. 2017.
<http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/283/0> Diunduh pada tanggal 8 Agustus 2020.

11. Soetjningsih. ASI petunjuk untuk tenaga kesehatan. Cetakan ketiga. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007. hal 14-5.
12. Kristiyansari W. ASI, menyusui dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009. hal 18-9.
13. Perera PJ.et.al. *Actual exclusive breastfeeding rates and determinants among a cohort of children living in Gampaha district Sri Lanka: A prospective observational study. International breastfeeding journal.* 2012 Dec 1;7(1):21.doi:<https://doi.org/10.11186/1746-4358-7-21> Diunduh pada tanggal 9 Agustus 2020.
14. Susilaningsih, Tutik I. "Gambaran pemberian asi eksklusif bayi 0-6 bulan Di Wilayah Puskesmas Samigaluh II Tahun 2013.*Indonesian journal of reproductive health, vol.4,no.2,2013.* doi:[10.22435/kespro.v4i2.Ags.3906.81 - 89](https://doi.org/10.22435/kespro.v4i2.Ags.3906.81 - 89). Diunduh Pada tanggal 14 Agustus 2020.
15. Haryono R, Setianingsih S. Manfaat ASI eksklusif untuk buah hati anda. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014. hal 1-30.
16. Widiyanto, Subur. Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif; 2012. hal 1
17. Nugroho T. ASI dan tumor payudara. Yogyakarta:Nuha Medika; 2011. hal 140.
18. Rizqiani AP. Pengaruh terapi pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum primigravida di rumah bersalin cinta insani Semarang. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Semarang).2017; hal 8.
19. Mardyaningsih E, Sabri L. Efektifitas kombinasi teknik marmet dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI ibu post seksio di rumah sakit wilayah Jawa Tengah. Jurnal Keperawatan Soedirman. 2011.
[Lon-
tar.ui.ac.id/file?file=digital/20282666T%20Eko%20Mardyaningisih.pdf](http://tar.ui.ac.id/file?file=digital/20282666T%20Eko%20Mardyaningisih.pdf)
Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2020.
20. Almatsier. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001. hal 2-41.

21. Hakta Riama Pasaribu M. Perbandingan efektivitas terapi pijat akupresur dan *breast care* terhadap lamanya pengeluaran ASI lancar pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Kecamatan Metro Selatan (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Tanjungkarang);2019. hal 6-7.
22. Soetjiningsih. ASI: Petunjuk untuk tenaga kesehatan. Jakarta: EGC;2012. hal 9.
23. Roesli U. Mengenal ASI ekslusif. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 2008. hal 35-8
24. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Peraturan bupati sleman nomor 38 tahun 2015 tentang inisiasi menyusu dini dan pemberian ASI Eksklusif; 2015.hal 8-10.
25. Departemen Kesehatan. Manjemen laktasi: buku panduan bagi bidan dan petugas kesehatan di puskesmas, Jakarta; 2005. hal 6-7
26. Siregar A. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Medan: FKM USU. 2004. <https://academia.edu/download/40982005/fkm-arifin4.pdf> Diunduh pada tanggal 12 September 2020
27. Triyani S, Meilan N, Purbowati N. Hubungan antara lama Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. 2014. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat/article/download/532/pdf> Diunduh pada tanggal 14 September 2020.
28. Siregar A. Pemberian ASI ekslusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.2004.<https://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm/arifin4.pdf>. Diunduh pada tanggal 16 Agustus 2020.
29. Hartatik T. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2009 (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Semarang). <http://lib.unnes.ac.id/3797/1/5730.pdf> Diunduh pada tanggal 14 September 2020
30. Dwi Ananda P. Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang peningkatan produksi ASI di wilayah kerja puskesmas tanjung karang. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Mataram);2019. hal 26
31. Departemen Kesehatan RI. Gizi seimbang menuju hidup sehat bagi ibu hamil dan menyusui Jakarta; 2002. hal18–21.

32. Djama N. Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui. Jurnal riset kesehatan. 2018 May 31. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk/article/view/3133>
Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2020
33. Qiao yang J feng. *Relatsh between diet vitam A levels sialic acid breast milk lact women j nutr sci vitaminol*; 2014. hal 51-2.
34. Harismayanti H, Febriyona R, Tuna M. Pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu masa nifas. 2019 <http://jurnal.unmuhember.ac.id/index.php/psn/article/view/1750> Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2020.
35. Bobak IM, Lowdermilk DL, Jensen MD, Perry SE. Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta: EGC; 2005.; hal 7-8.
36. Wishnuwardhana M. Manfaat pemberian diet tambahan terhadap pertumbuhan pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik (*the benefit of supplementary feeding to growth of child with acyanotic congenital heart disease*). Masters thesis, program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2006.
http://eprints.undip.ac.id/18130/1/MAS_WISHNUWARDHANA.pdf
Diunduh pada tanggal 19 Agustus 2020.
37. Pereira CF. Asuhan Keperawatan Pada Nn. TT dengan penyakit jantung bawaan (Pjb) di Ruang Iccu Rsud Prof. Dr. WZ Johannes Kupang (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Kupang).2019. hal 5.
38. Franciska DG. Faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu post SC di RSUD H. Hanafie Muara Bungo tahun 2019. Jurnal kesehatan dan sains terapan. <http://ojs.stikesmerangin.ac.id/index.php/jkst/article/view/40> Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2020.
39. Raya YE. Laporan pendahuluan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada anak di ruang poli anak blud dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. https://www.academia.edu/29136270/LAPORAN_PENDAHULUAN_ISPA Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.
40. Tauriska TA, Umamah F. Hubungan antara isapan bayi dengan produksi asi pada ibu menyusui di rumah sakit islam jemursari Surabaya. *Journal of Health Sciences*. 2015. <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/130> Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2020.

41. Hakim L, Ramadhian MR. Kandidasis oral. Jurnal Majority. 2015
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1407>
Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2020.
42. Lolopayung M, Mukaddas A, Faustine I. Evaluasi penggunaan kombinasi zink dan probiotik pada penanganan pasien diare anak di instalasi rawat inap RSUD Undata Palu tahun 2013.
<https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/ejurnalfmipa/article/view/2210>
Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2020.
43. Dewi YK, Sastra G. Gangguan fonologis penderita ankyloglossia penutur bahasa melayu riau. Puitika; 2015.
<http://jurnalputika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalputika/article/view/9>
Diunduh pada tanggal 26 September 2020.
44. Damayanti L. Pemasangan *feeding plate* dan ikatan ekstra oral pada bayi celah bibir dan langit-langit bilateral komplit disertai premaksila protrusif. 2012. hal 161.
45. Muliani M. Hubungan kejadian bayi berat lahir rendah dengan riwayat ibu hamil kekurangan energi kronis di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan. PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016
<http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view5> Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.
46. Cholidah R, Widiastuti IA, Lestarini IA. Penyuluhan Mengenai Pola Makan Sehat dan Seimbang untuk Pencegahan Anemia Pada Kader Posyandu Di Puskesmas Nipah, Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. 2019
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmi/article/view/368> Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.
47. Sumual AR, Langi Y. Hipotiroidisme. Dalam: Djokomoeljanto, editor. Buku ajar tiroidologi klinik. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang; 2007. hal 295-296.
48. Mutualazimah M, Mulyono B, Murti B, Azwar S. Kajian patofisiologis gejala klinis dan psikososial sebagai dampak gangguan fungsi tiroid pada wanita usia produktif. Jurnal kesehatan. 2017.
<http://journals.umus.ac.id/index.php/JK/article/download/5506/3590>
Diunduh pada tanggal 7 oktober 2020.
49. Li-Huan, C., Chung-Yi, L., Shyh-Ming, S., Wei-Hsian, Y., & Ai-Fu, C. *Predictors of fatigue in patients with heart failure. Journal of Clinical Nursing*, 19(11/12), 1588-1596. doi: [10.1111/j.1365-2702.2010.03218.x](https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2010.03218.x). (2010). Diunduh pada tanggal 30 Agustus 2020.

50. Woung-Ru, T., Chiung-Yao, Y., & San-Jou, Y. *Fatigue and its related factors in patients with chronic heart failure*. *Journal of Clinical Nursing*, 19(1/2), 69-78. doi: [10.1111/j.1365-270](https://doi.org/10.1111/j.1365-270). (2010). Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2020.
51. Lupiyatama S, Limantoro C, Purwoko Y. Gambaran peresepan digoksin pada pasien gagal jantung yang berobat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang (*Doctoral dissertation*, Fakultas Kedokteran). <http://eprints.undip.ac.id/37805/> Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2020.
52. Rahayu D, Yunarsih Y. Penerpan pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. *Journals of Ners Community*. 2018. Diunduh dari <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/628> Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2020.
53. Departemen Kesehatan RI. Pedoman teknis penemuan dan tatalaksana penyakit hipertensi. Departemen Kesehatan RI: Jakarta; 2006. hal 9-10.
54. Dalimarta S, Dkk. *Care your self*, Hipertensi. Penebar PLUS+; 2008. hal13.
55. Ningsih F, Lestari RM. Hubungan perawatan payudara dan frekuensi pemberian ASI terhadap produksi ASI. *Dinamika Kesehatan: jurnal kebidanan dan keperawatan*. 2019. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/issue/view/24/s/howToc> Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2020.
56. Widodo R, Djajalaksana S. Patofisiologi dan *marker airway remodeling* pada asma bronkial. *J Respir Indo*. 2012. <http://arsip.jurnalrespirologi.org/wp-content/uploads/2012/07/jri-2012-32-2-110.pdf> Pada tanggal 7 Oktober 2020.
57. Nutrisi UK. Penyakit Metabolik IDAI. Asuhan Nutrisi Pediatrik, Jakarta; 2011. hal1-2
58. Bahiyatun SP. Buku ajar asuhan kebidanan nifas normal. EGC; 2009. hal 27-8.
59. Nurliawati Enok. (Faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu pasca sectio sesarea di Wil Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. 2010. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/16842/16374ww.Usudigitallibrary.ac.idEvariny> Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2020.

60. Saleha S. Asuhan kebidanan pada masa nifas. Salemba Medika, Jakarta; 2009. hal 7-9.
61. Farida. Keajaiban inisiasi menyusui dini.2007. http://www.parenting.co.id/forum/forum_detail.asp?catid=&pg=2&id=37&topicid=5823. Diunduh pada tanggal 26 Juli 2020.
62. Arifin M. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI. 2005. www.usudigitallibrary.ac.id/Evariny Diunduh Pada tanggal 1 Agustus 2020
63. Fikawati S, Syafiq A. Hubungan antara menyusui segera (*immediate breastfeeding*) dan pemberian ASI eksklusif sampai dengan empat bulan; 2003.22(2). hal 47-55.
64. Puspitasari AM. Hubungan inisiasi menyusu dini dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember;2016. hal 22-3.
65. Ikatan Dokter Anak Indonesia. ASI Sebagai pencegahan malnutrisi pada bayi; 2013. hal 5-6.
66. Hamdana H. Perbandingan produksi ASI pada ibu menyusui persalinan spontan dengan persalinan seksio sesaria di RSIA Pertiwi Makassar (*Doctoral dissertation*,Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar);2010. hal:55.
67. Dwi R, Dewi P. Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung; 2020. <https://core.ac.uk/display/291646350> Diunduh Pada tanggal 14 Maret 2021
68. Hartini S. Hubungan Tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di puskesmas kasihan II Yogyakarta; 2014. https://digilib.unisyogya.ac.id/1249/1/SUSI%20HARTINI_201310104375_NASKAH%PUBLIKASI.pdf Diunduh Pada tanggal 16 Maret 2021
69. Indrayati N, Nurwijayanti M, Latifah M. Perbedaan produksi ASI pada ibu dengan persalinan normal dan section caesarea; 2018. [whttps://unud.ac.id/index.php/coping/article/view/53194](https://unud.ac.id/index.php/coping/article/view/53194) Diunduh pada tanggal 16 Maret 2021